BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang pesat di suatu negara tidak dapat dipisahkan dengan peran aktif sektor perbankan dalam menunjang kegiatan pembangunan nasional maupun regional. Demikian pula dengan negara berkembang seperti Indonesia dimana ketergantungan dunia usaha terhadap sektor perbankan tampaknya semakin tinggi. Perbankan di Indonesia memegang peranan yang teramat penting, terlebih negara Indonesia termasuk negara yang sedang membangun di segala sektor. Hal tersebut dijelaskan dalam pasal 4 Undang-Undang no. 10 tahun 1998, yaitu perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan raykat banyak.

Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana untuk berbagai tujuan atau *financial intermediary*, yaitu sebagai suatu wadah yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien. Perbankan sebagai salah satu lembaga yang menjalankan fungsi intermediasi atas dana yang diterima dari masyarakat perlu memperhatikan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mencerminkan seberapa besar nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan, karena dengan semakin baiknya nilai perusahaan dapat diartikan bahwa kinerja keuangannya juga baik, yang nantinya akan meningkatkan pengembalian investasi kepada para investor atau pihak yang berkepentingan. Semakin tinggi tingkat pengembalian investasi maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima pemilik perusahaan (Husnan, 2002). Sedangkan, bagi perusahaan yang belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga independen seperti perusahaan jasa penilai *(appraisal company)* (Suharli, 2006). Apabila bank gagal dalam menjaga nilai perusahaannya maka akan menyebabkan berkurangnya kepercayaan nasabah serta lembaga-lembaga yang menyimpan dana atau menginvestasikan modalnya dibank tersebut.

Pengukuran nilai perusahaan biasanya didasarkan pada nilai buku dan nilai pasar. Nilai perusahaan berdasarkan nilai buku ekuitas dihitungan dengan mengurangkan nilai buku total aset dan total kewajiban, sementara itu nilai perusahaan berdasarkan nilai pasar (*market value*) ekuitas dapat dihitung dengan mengalikan harga pasar saham perusahaan dan jumlah saham yang beredar (Hariati dan Yeney, 2014). Pengukuran dengan nilai buku dan nilai pasar dianggap kurang representatif karena pengukuran dengan nilai buku sering terjadi praktik manipulasi transaksi keuangan,

sedangkan dengan nilai pasar sering terjadi permainan yang dilakukan oleh spekulator untuk mendapatkan keuntungan.

Salah satu alternatif pengukuran nilai perusahaan adalah dengan menggabunngkan antara nilai buku dan nilai pasar ekuitas, yaitu melalui raiso Tobin's Q. Tobin's Q merupakan rasio nilai pasar aset perusahaan (diukur dengan nilai pasar dari saham yang beredar ditambah dengan utang perusahaan) terhadap *replacement cost* aset perusahaan (Lingga dan Suaryana, 2017). Pengukuran ini lebih unggul karena meringkas informasi yang akan datang yang relevan dengan keputusan investasi perusahaan dan memberikan gambaran tentang sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luar termasuk investor. Faktor lain untuk mengukur tinggi rendahnya nilai perusahaan selain harga saham yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG).

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan. Perusahaan tidak lagi hanya dihadapkan pada tanggungjawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) dapat dilihat dalam kondisi keuangannya saja (*financial*). Tanggungjawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*. *Bottom lines* lainnya selain finansial, yaitu sosial dan lingkungan. Hal ini disebabkan kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menjamin perusahaan akan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) (Rika Nurlela dan Islahudin, 2008).

Pengaruh antara tanggungjawab sosial dengan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten dari beberapa penelitian, ada yang menunjukkan pengaruh yang positif dan negatif diantara keduanya. Alasan hal itu dapat terjadi mungkin ada faktor lain yang berpengaruh secara langsung ataupun tidak langsung terhadap nilai perusahaan salah satunya *good corporate governance*.

Sistem *corporate governance* yang baik memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur, sehingga mereka bisa meyakinkan dirinya akan perolehan kembali investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dipercaya dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Keterkaitan perusahaan dengan daerah lingkungan sosialnya menuntut dipenuhinya pertanggungjawaban sosial perusahaan (CSR) sehingga diperlukannya tata kelola usaha yang baik (GCG). Melalui pelaksanaan CSR dan GCG, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan, masyarakat, kinerja keuangan perusahaan dan citra perusahaan dimata publik menjadi baik. Jika CSR dilaksanakan maka GCG akan memadai, karena dengan dilakukannya CSR pada lingkungan perusahaan maka akan dapat memberi jaminan kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan telah melakukan tata kelola perusahaan yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bermaksud mengetahui seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good*

Corporate Governance terhadap nilai perusahaaan perbankan go public yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Oleh karena itu, penelitian **"Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank umum yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020"** dianggap penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) yang di proksikan dengan Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) yang di proksi dengan dewan komisaris independen dan komite

audit perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
    a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan di bidang keuangan, terutama mengenai analisis pengaruh *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.
    b. Referensi bagi penelitian berikutnya yang akan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.
2. Manfaat Praktis
    a. Referensi bagi investor sebagai bahan masukan sebelum menanamkan modalnya untuk berinvestasi.
    b. Bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam memaksimalkan tanggung jawab sosial dan tata kelola yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran kepada pembaca, dalam penulisan ini terdapat lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang permasalahan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan. Kemudian juga dijelaskan tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang dibahas pada setiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua berisi tinjauan pustaka yang membahas tentang landasan teori mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan yang menjadi acuan dalam penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi metode penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil olah data.

BAB V PENUTUP

Bab lima berisi penutup yang mendeskripsikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN